

ABSTRAK

Anto, Jaelan Usman, Fatmawati, 2025. Pengelolaan Dana Transfer Anggaran Kabupaten Berbasis Ekologi (Take) dan Implikasinya Terhadap Konservasi Lingkungan di Kabupaten Luwu Utara

Transfer Anggaran Kabupaten Berbasis Ekologi (TAKE) merupakan inovasi fiskal yang berbasis pada kinerja ekologi, dirancang untuk memberikan insentif kepada desa-desa yang aktif melestarikan lingkungan, seperti kawasan hutan dan sumber daya air. Penelitian ini mengeksplorasi pengelolaan Dana TAKE dan implikasinya terhadap konservasi lingkungan di Kabupaten Luwu Utara. Fokus utamanya terletak pada bagaimana proses perencanaan, pengesahan anggaran, pelaksanaan, hingga dampak terhadap pelestarian lingkungan berjalan dalam konteks lokal. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di lima desa terpilih secara acak dari 30 desa peserta program TAKE. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dengan informan kunci dari berbagai aktor pemerintahan dan masyarakat desa. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan informan yang relevan, dan data dianalisis menggunakan perangkat lunak NVivo 15 untuk menghasilkan peta analisis dan relasi antar konsep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan hingga pengesahan anggaran TAKE masih bersifat top-down, dengan partisipasi desa dan masyarakatnya yang antusias. Secara umum, pelaksanaan TAKE telah berjalan sesuai peraturan bupati yang berlaku. Di tingkat desa, pemanfaatan TAKE digunakan untuk kegiatan yang relevan dengan konservasi, seperti pelatihan lingkungan, pembuatan saluran drainase dan irigasi, serta pengelolaan hutan desa. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa, kurangnya pemahaman akan skema TAKE, serta belum optimalnya monitoring dan evaluasi terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan. Meskipun TAKE telah menjadi instrumen strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan konservasi lingkungan, masih diperlukan penguatan aspek kelembagaan, peningkatan kapasitas aparat desa, serta mekanisme insentif yang lebih adaptif terhadap kondisi lokal. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pendekatan kolaboratif dan partisipatif dalam setiap tahap pengelolaan TAKE guna memastikan dampak ekologis yang lebih signifikan dan berkelanjutan.

Kata Kunci : TAKE; Fiskal; Dana, Ekologi; Kabupaten Luwu Utara; Masyarakat; Transfer Anggaran